

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah penulis uraikan pembahasan mengenai peran pembinaan rohani Islam untuk meningkatkan pengamalan ajaran agama Islam pegawai pada bab-bab sebelumnya, maka kemudian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembinaan rohani Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan pengamalan ajaran agama Islam pegawai di RS. Islam Surakarta. Yaitu dengan memberikan pelatihan dan penilaian sesuai standarisasi pemahaman keagamaan yang telah ditentukan. Pembinaan rohani Islam dilaksanakan untuk membantu pegawai keluar dari permasalahan yang dihadapinya. Agar tercapai tujuan tersebut, dibutuhkan petugas bina rohani Islam yang profesional dan mampu menggali, menganalisis permasalahan yang dihadapi serta mampu mencari jalan keluar. Melalui kegiatan ini, diharapkan seluruh pegawai tetap dalam kondisi prima dan motivasi yang tinggi, sehingga kinerja di masa mendatang dapat dioptimalisasikan.
2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembinaan rohani Islam untuk meningkatkan pengamalan ajaran agama Islam pegawai di RS. Islam Surakarta ini adalah semangat dari pegawai yang ada di rumah sakit itu sendiri. Para pegawai yang taat dan patuh pada standarisasi yang telah ditetapkan, akan lebih mudah untuk mencapai prestasi kerja. Faktor

penghambat dalam pelaksanaan pembinaan rohani Islam untuk meningkatkan pengamalan ajaran agama Islam pegawai RS. Islam Surakarta ini adalah ketidakaktifan pegawai dalam melaksanakan pencapaian standarisasi yang telah ditetapkan. Sehingga, pegawai tidak memiliki semangat pengamalan keagamaan yang tinggi dalam mencapai prestasi.

5.2. Sara-saran

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan, bahwa untuk meningkatkan profesionalitas petugas bina rohani di RS. Islam Surakarta, maka ada beberapa saran yang akan penulis kemukakan, sebagai berikut;

1. Bagi petugas bina rohani Islam, perlunya mempertahankan standarisasi pemahaman keagamaan bagi pegawai. Selain itu juga diperlukan peningkatan kemampuan dalam pembinaan kerohanian baik kepada pasien maupun pegawai rumah sakit, karena aktivitas kerohanian sangat membantu dalam proses penyembuhan pasien serta peningkatan aktivitas ibadah di rumah sakit yang bisa berdampak positif bagi sumber daya insani di RS. Islam Surakarta.
2. Bagi RS. Islam Surakarta, perlunya standarisasi secara akademik yang dikhususkan kepada lulusan sarjana bimbingan rohani Islam dan profesionalisasi pembinaan rohani Islam yang berkesinambungan agar

bisa meningkatkan kemampuan serta kinerja petugas bina rohani agar menjadi yang lebih baik.

3. Bagi dokter, para medis dan pegawainya, direktur rumah sakit, sertatenaga dokter agar ikut mendukung proses pembinaan rohani. Karena tanpa ikut melibatkan diri pada proses pembinaan rohani, maka upaya peningkatan pengamalan ajaran agama Islam kurang membuahkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu memberikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengamalan ajaran agama Islam pegawai melalui bimbingan rohani Islam agar bisa terus meningkatkan kemampuan dan kualitas pelayanannya agar bisa menjadi terus lebih baik.

5.3. Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah SWT, melalui hidayah-Nya telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Hasil penelitian yang penulis paparkan di dalamnya hanyalah merupakan sebagian kecil dari ilmu Allah Yang Maha Mengetahui, bagaikan perumpamaan setitik air ilmu yang tertuang dari samudera ilmu. Oleh karena itu dalam penulisan ini masih juga tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan, sehingga kritik dan saran demi kesempurnaan tulisan ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan petunjuk serta selalu

membimbing kita ke jalan yang lurus dan jalan yang diridloi-Nya, sehingga kita semua bisa menggapai ketentraman lahir dan batin, Amin.